

LAPORAN PENELITIAN

Determinan Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia



Disusun Oleh:

Ketua Peneliti:

Lydia Kurniawan, SE., M.AK NIDN : 0308098502

Anggota Peneliti:

Citra Yola Grecyha NIM : 2017031054

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I
JAKARTA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN


1.	Judul Penelitian	:	Determinan Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia
2.	Bidang Ilmu Penelitian	:	Akuntansi Keuangan
3.	Ketua Peneliti	:	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	:	Lydia Kurniawan SE, M.AK
	b. Jenis Kelamin	:	Perempuan
	c. NIDN	:	0308098502
	d. Golongan/Pangkat	:	Assistant Ahli
	e. Program Studi	:	Akuntansi S1
	f. Email	:	lydia.kurniawan@stie-yai.ac.id
4.	Anggota Tim Peneliti	:	1. Citra Yola Grecyha - NIM : 2017031054
5.	Waktu Penelitian	:	April 2021 s/d Agustus 2021
6.	Biaya Penelitian	:	
	a. Jumlah	:	Rp. 2.500.000
	b. Sumber	:	STIE Y.A.I
7.	Publikasi	:	Perpustakaan STIE Y.A.I

Jakarta, September 2021


Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Y.A.I


(Dr. Nuzul Hidayati, S.E., M.M., AK)
NIDN: 0317045702

Ketua Peneliti


(Lydia Kurniawan, SE, M.AK)
NIDN: 0308098502

Menyetujui,
Ketua STIE Y.A.I


(Dr. Reschiwati, SE, MM, AK, CA)
NIDN: 0309116603

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR GAMBAR.....	4
DAFTAR TABEL.....	5
DAFTAR LAMPIRAN.....	6
KATA PENGANTAR.....	7
ABSTRAK	8
BAB I PENDAHULUAN.....	9
1.1 Latar Belakang.....	9
BAB II KAJIAN LITERATUR.....	11
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
a. Teori Keagenan (Agency Theory)	11
b. Teori Sinyal (Signalling Theory)	11
c. Pertumbuhan Laba	11
d. Net Profit Margin	12
e. Current Ratio	12
f. Total asset Turn Over	12
g. Perusahaan Manufaktur.....	12
2.2 Kerangka Pemikiran.....	13
2.3 Hipotesis.....	13
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	15
3.1 Pendekatan Penelitian.....	15
3.2 Populasi dan Sampel.....	15
3.3 Analisis Data & Operasionalisasi Variabel.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1 Statistik Deskriptif	17
4.2 Uji Asumsi Klasik	17
a. Uji Multikolinearitas.....	17
b. Uji Heteroskedastisitas	17
4.3 Uji Regresi Linear Berganda	18
4.4 Pengujian Hipotesis	19
4.5 Analisis dan Pembahasan	20
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI.....	23
5.1 Simpulan	23
5.2 Saran	23
5.3 Implikasi	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian	15
Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian	16
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif CR, NPM, TAT dan Pertumbuhan Laba	17
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	17
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	17
Tabel 4.4 Pemilihan Regresi Data Panel	18
Tabel 4.5 Hasil Regresi Linear Berganda.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka konseptual Penelitian.....	13
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Penelitian.....	25
Lampiran 2 Biaya dan Jadwal Penelitian.....	27

KATA PENGANTAR

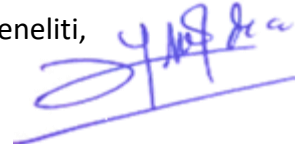
Puji syukur kepada Tuhan Yang maha Esa yang telah memberikan rahmatNya kepada kami sehingga selesainya penelitian ini dengan baik. Penelitian yang sederhana ini dimaksud untuk menjadi bahan kajian bidang akuntansi keuangan dengan judul : **Determinan Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia.**

Terima kasih yang dalam kami tujukan kepada rekan-rekan yang telah banyak membantu kami, baik moril maupun materil. Juga kami mengucapkan banyak terimakasih kepada Ketua STIE Y.A.I dan Kepala LPPM Y.A.I yang telah memberikan kesempatan ini kepada kami untuk melakukan penelitian dan juga rekan-rekan dosen serta karyawan STIE Y.A.I yang telah memberikan dorongan.

Kami berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi kalangan mahasiswa dan dosen serta masyarakat pada umumnya

Jakarta, September 2021

Peneliti,



(Lydia Kurniawan, SE, M.Ak)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh net profit margin, current ratio, dan total asset turnover terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu metode dalam penentuan sampel yang secara acak dipilih berdasarkan kriteria-kriteria. Periode 2016-2019 didapatkan 14 perusahaan yang menjadi sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Analisis data ini menggunakan eviews 9.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, net profit margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan total asset turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa net profit margin, current ratio, dan total asset turnover berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan Fstatistik $8.293647 > F_{tabel} 2.78$ dan Nilai signifikansi $0.000000 < 0.05$ pada perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Kata Kunci: Net Profit Margin, Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Pertumbuhan Laba.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masing-masing perusahaan wajib bisa mengatur keuangan finansialnya dengan baik dan merencanakan suatu manajemen yang terstruktur, dan diharapkan bisa mendukung sistem manajemen yang baik dan juga bisa mengembanguaskan setiap aktivitas-aktivitas perusahaan, baik seperti aktivitas saat membuat berbagai produk ataupun menghandle serta memperoleh hasil yang baik dalam setiap pemasaran yang dilakukan. Semakin berkembangnya kinerja perusahaan, maka laba perusahaan akan meningkat sehingga memikat minat investor. Dengan meningkatnya persaingan antar investor dalam melakukan penanaman modalnya pada perusahaan, disebabkan karena perusahaan berkeinginan untuk memperoleh pertumbuhan laba lebih dari sebelumnya dengan hasil memuaskan.

Industri barang konsumsi berada disektor andalan dan menjadi penopang pertumbuhan dan perkembangan manufaktur di Indonesia. Industri pengolahan termasuk sektor tertinggi dan umum yang memberikan kontribusi besar sebagai acuan sektor ekonomi yang baik. Bertepatan dengan bertumbuhnya terus populasi penduduk di Indonesia, volume besaran keperluan akan makanan & minuman terjadi peningkatan.

Hal inilah mendorong semakin bertambahnya berbagai-bagai perusahaan sektor barang konsumsi bahkan terjadinya persaingan yang sangat ketat dipasar konsumsi. Pertumbuhan laba sebagai kenaikan perkembangan laba yang didapat perusahaan (Simorangkir, 1993). Rasio keuangan memiliki kemampuan dalam memperkirakan laba yang akan diperoleh perusahaan di masa depan, rasio tersebut seperti Deb to Equity Ratio (DER), Profit Margin (PM), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TAT), Inventory Turnover (IT) dan Fixed Asset Turnover (FAT). Net profit margin (NPM) dipergunakan untuk menaksir kesanggupan perusahaan didalam mewujudkan profit pada tingkat penjualan, aset, dan ekuitas tertentu. Secara umum, semakin tinggi rasionya maka semakin efisien perusahaan dalam mengurangi biaya yang ada untuk meningkatkan laba. Rasio lancar/current Ratio (CR) yaitu indikator dalam memenuhi obligasi jangka pendek yang paling umum dan sering dipergunakan.

Oleh itu, rasio lancar ini membuktikan seberapa baik tuntutan kreditor jangka pendek yang terpenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang. Menurut penelitian Mahaputra (2012), current ratio berdampak signifikan dengan pertumbuhan laba. Menurut penelitian Rachmawati (2014) & Gunawan (2013) current ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Total Assets Turnover atau Total Perputaran Aset (TAT) berguna untuk menghitung kemampuan perusahaan dengan penggunaan total aktiva dalam menghasilkan penjualan bersih. Semakin besar TAT yang ditunjukkan, maka menguatnya keefektifan

pemakaian seluruh aktiva perusahaan dalam menunjang aktivitas-aktivitas penjualan bahkan untuk kondisi yang tidak terduga sekalipun..

Laporan penelitian ini dibagi menjadi lima bagian. Setelah pengantar Bagian 1, kami meninjau literatur yang relevan terkait dengan Teori Agency dan Signaling, Manajemen Laba, Current Ratio, Net Profit Margin serta Total Aset Turn Over Di Bagian 2 kami mengusulkan model yang menggambarkan kerangka konseptual serta hubungan antara dengan Current Ratio, Net Profit Margin serta Total Aset Turn Over terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan dan setelah diskusi, kami mengusulkan sejumlah hipotesis penelitian. Di Bagian 3, kami membahas metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Di Bagian 4, kami menyajikan hasil dan temuan dari penelitian kami. Pada bagian terakhir kami membahas kontribusi teoritis, implikasi manajerial dari model empiris dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1. Tinjauan Pustaka

a. Agency Theory.

Teori Keagenan yakni mengemukakan yakni segenap individu bertindak bagi kepentingan mereka sendiri. Teori ini dikemukakan pertama kali oleh Jensen & Meckling (1976). Teori keagenan pada dasarnya berasal dari pandangan ekonomi pembagian resiko (Eisenhardt, 1989) yang terjadi antar 2 pihak yaitu prinsipal & agen, namun kedua belah pihak mungkin mempunyai pendekatan yang tidak sama untuk memecahkan masalah (Jensen dan Meckling, 1976).

Berdasarkan uraian tentang teori keagenan dan manajemen laba tersebut dapat disimpulkan bahwa pemegang saham dan agen mempunyai kepentingan yang berbeda. Masalah ini timbul karena principal dan agen mempunyai keinginan individu untuk memaksimalkan kesejahteraan masing-masing. Keputusan yang berkaitan dengan keuangan atas klien yang dibuat manajemen perusahaan menjadi sangat utama sebab keputusan yang benar dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan dan nilai perusahaan.

b. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori Sinyal memiliki pengertian gambaran bagaimana perusahaan memberikan sinyal/isyarat yang merupakan sebagai tindakan yang diambil dan dilakukan manajemen perusahaan untuk menunjukkan petunjuk bagi investor atau pihak yang membutuhkan dan ingin menggunakan laporan dengan memberikan laporan keuangan perusahaan dan bagaimana dengan suatu manajemen yang memandang prospek perusahaan tersebut. Teori ini memaparkan investor bisa menemukan perbedaan antara perusahaan dengan nilai tinggi serta perusahaan yang memiliki nilai rendah.

Teori sinyal juga mengungkap hal terkait bagaimana sebenarnya suatu perusahaan membenarkan dan memberitahukan informasi yang telah diterima investor akan melalui tahapan penjeramah untuk mengetahui apakah informasi yang disampaikan yakni sinyal yang baik (good news) atau sinyal buruk (bad news) dan diharapkan bermanfaat dan layak bagi para pengguna laporan keuangan.

b. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan Laba yakni perubahan atau transformasi persentase kenaikan laba yang didapat oleh perusahaan. Laba terdiri dari atas laba kotor, operasional, laba sebelum pajak, dan laba bersih. Menurut pendapat Suwardjono (2008), laba dicontohkan sebagai upah atas usaha perusahaan dalam memperoleh suatu barang & jasa. Ini merupakan bahwa laba yaitu lebihnya pendapatan atas biaya awalnya/biaya total yang terpaku dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa tersebut.

Dalam pertumbuhan laba terdapat juga rasio-rasio yang digunakan, baik rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan laba.

c. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin atau dikenal dengan Margin laba bersih yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam memperoleh laba yang tinggi dari tingkat pendapatan tertentu. Semakin naik tingkat laba bersih maka semakin naik juga laba yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Menurut Pranata (2014), meningkatnya npm maka semakin bagus operasi suatu perusahaan dikarenakan ditunjukkannya keberhasilan saat menaikkan penjualan/pendapatan. NPM diukur dengan perbandingan antara Laba bersih dengan pendapatan operasional

Adapun rumus NPM adalah :

d. Current Ratio (CR)

Current Ratio dan dikenal dengan rasio lancar yang memiliki dampak terhadap perubahan laba apabila perusahaan dapat melunasi kewajiban lancarnya dengan sempurna, maka perusahaan bisa mengelola harta lancarnya dengan baik dan berdampak pada laba perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari sudut pandang menurut Walter & Charles (2013:259) “current ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan aktiva lancar”.

Menurut Arthur Keown & Jhon Martin (2008:75) “current ratio menampakkan suatu perusahaan likuiditas dan diukur dengan membandingkan aktiva lancar dan hutang lancar (current debt atau hutang jangka pendek)”.

e. Total Asset Turnover

Semakin tinggi total asset turnover, meningkat pula pertumbuhan laba. Tapi, semakin rendah total asset turnover, maka semakin rendah pula pertumbuhan laba. Menurut Lilianti (2015) semakin cepat perputaran aset, makin maksimum aset yang dimanfaatkan buat pendapatan maka meningkat pula keuntungan yang akan didapatkan sang perusahaan. Sebab demikian, keefektivitasan perputaran aset perusahaan akan bisa menaikkan kinerja perusahaan yang diukur melalui taraf keuntungan. TAT di ukur dengan membandingkan pendapatan operasional dengan total aset

f. Perusahaan Manufaktur

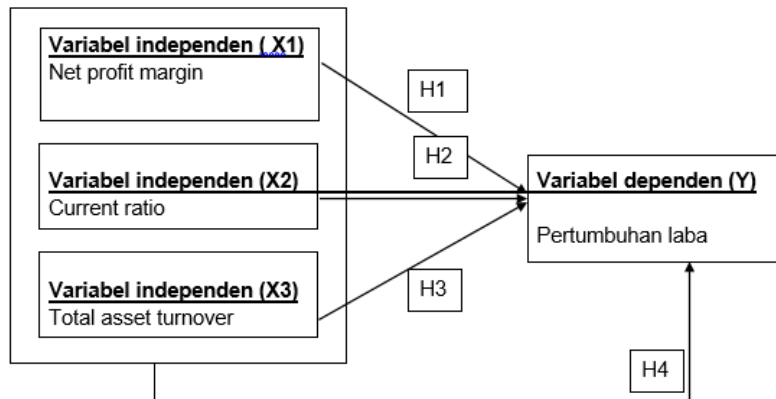
Perusahaan manufaktur dapat diartikan sebagai suatu sektor usaha yang mengubah dan memproses bahan mentah jadi barang setengah jadi & barang jadi yang memiliki nilai jual dengan kualitas dan spesifikasi kondisi barang tersebut. Umumnya, manufaktur memiliki beberapa tahapan seperti, tahap operasi yang dimana tahap ini memproses bahan mentah lebih kearah ke bentuknya.

Indonesia memiliki pasar atau perusahaan makanan & minuman yang menarik dan substansial, serta permintaan yang sangat dinamis karena seiring juga dengan pertumbuhan atau volume jumlah manusia yang terus bertambah yang menjadikan

sebagai kebutuhan dasar utama manusia. Hal ini tidak lepas dari sumber daya bahan mentah yang sangat dibutuhkan agar dapat diolah jadi barang jadi dan bermanfaat

bagi pengguna. Hasil yang dapat dilihat dari produksi makanan dan minuman ini, seperti makanan dan minuman ringan, makanan & minuman kemasan, dan lain sebagainya. Walaupun terjadi kenaikan harga, tetap sangat diperlukan setiap individu.

2.2. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 . Kerangka Pemikiran Net Profit Margin, Curent Ratio dan Total Asset TurnOver terhadap Pertumbuhan Laba

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masalah harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.

2.3. Hipotesis

Adapun Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

a. Net profit margin (NPM) terhadap Pertumbuhan laba.

Margin laba bersih yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam memperoleh laba yang tinggi dari tingkat pendapatan tertentu. Semakin naik tingkat laba bersih maka semakin naik juga laba yang mempengaruhi pertumbuhan laba.

Reksoprayitno (1991) berkata bahwa laba bersih yang bagus, mengakibatkan penambahan luasnya peluang bagi perusahaan supaya memperluas usahanya tanpa membuat utang baru, sehingga pendapatan yang didapat juga meningkat. Hasil penelitian Hamidu (2013), menunjukkan bahwa net profit margin berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun lain dengan yang ditampakkan penelitian Fathoni (2012) yang berkata net profit margin tidak ada pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba. Dengan melihat penjelasan diatas maka hipotesis yang diajukan adalah :

H1: Net profit margin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

b. Current Ratio (Rasio Lancar) Terhadap Pertumbuhan Laba.

Dampak dari current ratio terhadap perubahan laba apabila perusahaan dapat melunasi kewajiban lancarnya dengan sempurna, maka perusahaan bisa mengelola harta lancarnya dengan baik dan berdampak pada laba perusahaan.

Hal ini dapat dilihat dari sudut pandang menurut Walter & Charles (2013:259) "current ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan aktiva lancar". Menurut Arthur Keown & Jhon Martin (2008:75) "current ratio menampakkan suatu perusahaan likuiditas dan diukur dengan membandingkan aktiva lancar dan hutang lancar (current debt atau hutang jangka pendek)". jadi rasio ini menampakkan seberapa penting pedoman dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aset yang ditakar menjadi uang dalam periode yang terjadi saat jatuh tempo hutang yang pula mengakibatkan pengaruh pertumbuhan laba yang terjadi. Dengan melihat penjelasan diatas maka hipotesis yang diajukan adalah :

H2: Current ratio berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

c. Total asset turnover terhadap Pertumbuhan laba.

Semakin tinggi total asset turnover, meningkat pula pertumbuhan laba. Tapi, semakin rendah total asset turnover, maka semakin rendah pula pertumbuhan laba. Menurut Lilianti (2015) semakin cepat perputaran aset, makin maksimum aset yang dimanfaatkan buat pendapatan maka meningkat pula keuntungan yang akan didapatkan sang perusahaan. Sebab demikian, keefektivitasan perputaran aset perusahaan akan bisa menaikkan kinerja perusahaan yang diukur melalui taraf keuntungan. Lilianti menyatakan semakin meningkat TAT semakin meningkat juga tingkatan laba perusahaan.

Hamidu (2013) berbicara yakni total asset turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil tidak sinkron bersama penelitian Adisetiawan (2012) yang mengutarakan bahwa Total asset turnover tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dengan melihat penjelasan diatas maka hipotesis yang diajukan adalah :

H3: Total asset turnover berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

d. Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR) , Total Asset Turnover (TAT) terhadap Pertumbuhan Laba

Setelah melihat penjelasan diatas bahwa ketiga faktor tersebut diduga terdapat pengaruh secara parsial, maka perlu juga diajukan hipotesis secara simultan. Dengan demikian dalam penelitian ini diajukan hipotesis :

H4: Net profit margin, current ratio, & total asset turnover berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni kuantitatif yang memprioritaskan dalam data-data numerical (angka) yang dibuat menggunakan statistika. Pendekatan kuantitatif ini menggunakan metode Explanatory Research yang adalah metode penelitian yang dikatakan untuk menerangkan kedudukan variabel-variabel dan interaksi antara satu variabel dependen & melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel independen. Yang pengolahan datanya & pengujian hipotesisnya memakai metode statistik analisis regresi linier berganda.

3.2. Populasi dan Sampel

Terdapat 54 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 yang termasuk populasi dalam penelitian. diambil dengan menggunakan teknik tertentu yaitu disebut sampling. Purposive sampling digunakan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu seperti ciri-ciri atau karakter populasi yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan penulis. Sehingga sampel yang didapat 14 perusahaan selama 4 tahun (14 x4 = 56 data)

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk.
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	CINT	Chitose Internasional Tbk.
8	MYOR	Mayora Indah Tbk.
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
10	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
11	SKLT	Sekar Laut Tbk.

12	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
13	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
14	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.

3.3. Analisis data & Operasionalisasi Variabel

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Statistik deskriptif, uji asumsi klasik, Analisis Regresi Linear Berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F dengan menggunakan software Eviews 9. Berikut Tabel Operasionalisasi Variabel yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Pengukuran	Skala
A. Variabel Dependen			
1.	Pertumbuhan Laba (Y)	Laba sekarang Laba periode sebelumnya	Rasio
B. Variabel Independen			
2.	Current Ratio (X1)	Aktiva Lancar Hutang Lancar	Rasio
3.	Net Profit Margin (X2)	Laba Bersih Pendapatan Operasional	Rasio
4.	Total Aset Turnover (X3)	<u>Pendapatan Operasional</u> Total Aset	Rasio

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif CR, NPM, TAT dan Pertumbuhan Laba

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.370939	1.834637	2.268271	0.298056
Median	0.255394	0.127461	1.973455	0.250944
Maximum	2.186596	9.533313	5.072822	0.852218
Minimum	0.002613	0.017536	0.636118	0.000282
Std. Dev.	0.440719	2.449248	1.271352	0.227505
Observations	56	56	56	56

Sumber : Hasil Output data panel Eviews 9

Dari hasil pengujian diatas diketahui bahwa : Nilai rata-rata dari Pertumbuhan Laba adalah 0.370939 dan nilai standar deviasi dari Pertumbuhan Laba adalah 0.440719. Nilai rata-rata dari CR adalah 1.834637 dan nilai standar deviasi dari CR adalah 2.449248. Nilai rata-rata dari NPM adalah 2.268271 dan nilai standar deviasi dari NPM adalah 1.271352. Nilai rata-rata dari TAT adalah 0.298056 dan nilai standar deviasi dari TAT adalah 0.227505. Artinya kecenderungan variabel berada pada rata-rata karena rata-rata lebih besar dari pada standar deviasi

4.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

	NPM	CR	TAT
NPM	1	-0.2666982960717213	-0.1427815008589416
CR	-0.2666982960717213	1	-0.06399494916792079
TAT	-0.1427815008589416	-0.06399494916792079	1

Sumber : Hasil Output data panel Eviews 9

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas nilai koefisien dari masing-masing variabel < 0,8 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas. Jadi kesimpulannya, model tersebut tidak mengalami masalah multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	12.67567	Prob. F(3,52)	0.0000
Obs*R-squared	23.65416	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Scaled explained SS	26.65946	Prob. Chi-Square(3)	0.0000	
Test Equation:				
Dependent Variable: ARESID				
Method: Least Squares				
Date: 07/15/21 Time: 16:20				
Sample: 1 56				
Included observations: 56				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	0.134816	0.075230	1.792056	0.0789
NPM	0.062112	0.011059	5.616591	0.0611
CR	0.034148	0.021129	1.616144	0.1121
TAT	-0.180302	0.114977	-1.568151	0.1229

Sumber : Hasil Output data panel Eviews 9

Dari pengujian diatas maka dapat disimpulkan berikut dibawah ini

- X1 prob. 0,0611 > 0,05 berarti tidak terjadi Heterokedastisitas
- X2 prob. 0,1121 > 0,05 berarti tidak terjadi Heterokedastisitas
- X3 prob. 0,1229 > 0,05 berarti tidak terjadi Heterokedastisitas

Yang berartikan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi adanya heteroskedastisitas .

4.3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.4 Pemilihan Regresi Data Panel

No.	Metode	Pengujian	Hasil
1.	Chow test	Common effect vs Fixed effect	Fixed effect
2.	Hausman test	Common effect vs Random effect	Fixed effect
3.	Langrange Multiplier Test	Random effect vs Fixed effect	Random effect

Hasil ini menunjukkan dominan model yang dihasilkan adalah FEM sehingga dalam analisis dan pengujian hipotesis menggunakan *Fixed Effect Model*.

Tabel 4.5 Hasil Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/15/21 Time: 13:39				
Sample: 2016 2019				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 14				
Total panel (balanced) observations: 56				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob

NPM	0.183181	0.023615	7.756909	0.0000
CR	0.135804	0.069209	1.962227	0.0569
TAT	0.462590	0.304961	1.516880	0.1374
C	-0.411050	0.207721	-1.978859	0.0549
R-squared	0.772857	Mean dependent var		0.370939
Adjusted R-squared	0.679671	S.D. dependent var		0.440719
S.E. of regression	0.249437	Akaike info criterion		0.306130
Sum squared resid	2.426529	Schwarz criterion		0.920969
Log likelihood	8.428357	Hannan-Quinn criter.		0.544502
F-statistic	8.293647	Durbin-Watson stat		1.918256
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Output data panel Eviews 9

Berdasarkan data tabel 4.5 diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,411050 + 0.183181 \cdot X_1 + 0.135804 \cdot X_2 + 0.462590 \cdot X_3 + e$$

- a. Konstanta sebesar -0.411050, artinya apabila Net profit margin, Current ratio, dan Total asset turnover bernilai konstan /0, maka nilai Pertumbuhan laba sebesar - 0.411050.
- b. Koefisien regresi variabel Net profit margin sebesar 0.183181, berarti bahwa apabila net profit margin ditingkatkan satu satuan, sementara variabel lainnya tetap maka pertumbuhan laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.183181 dan sebaliknya bila net profit margin diturunkan sebesar satu satuan, sementara variabel independen lainnya tetap, maka pertumbuhan laba (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.183181. Koefisien bernilai positif, artinya ada hubungan positif antara net profit margin dengan pertumbuhan laba (Y).
- c. Koefisien regresi variabel Current ratio (CR) sebesar 0.135804, berarti bahwa apabila CR ditingkatkan satu satuan, sementara variabel lainnya tetap, maka Pertumbuhan laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.135804 dan sebaliknya bila CR diturunkan sebesar satu satuan, sementara variabel independen lainnya tetap, maka pertumbuhan laba (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.135804. Koefisien bernilai positif, artinya ada hubungan positif antara current ratio dengan pertumbuhan laba (Y).
- d. Koefisien regresi variabel Total asset turnover (TAT) sebesar 0.462590, berarti bahwa apabila TAT ditingkatkan satu satuan, sementara variabel lainnya tetap, maka Pertumbuhan laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.462590 dan sebaliknya bila TAT diturunkan sebesar satu satuan, sementara variabel independen lainnya tetap, maka pertumbuhan laba (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.462590. Koefisien bernilai positif, artinya ada hubungan positif antara Total asset turnover dengan pertumbuhan laba (Y).

4.4. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis Pertama (H1).

Uji signifikansi regresi parsial bisa dilihat dari hasil pengujian signifikan dan uji t pada tabel 4.5 dengan nilai koefisien net profit margin sebesar 0.183181, yang menandakan bahwa net profit margin mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Nilai signifikansi sebesar $0.0000 < 0.05$ dengan nilai tstatistik sebesar $7.756909 > t_{tabel}$ sebesar 1.67469, yang berarti net profit margin mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hal di atas maka **H1 diterima, dan berarti net profit margin mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba secara parsial. Dengan demikian H1 terbukti.**

2. Hipotesis Kedua (H2).

Uji signifikansi regresi parsial bisa dilihat dari hasil pengujian signifikan dan uji t pada tabel 4.5 dengan nilai koefisien current ratio sebesar 0.135804, yang menandakan bahwa current ratio mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Nilai signifikansi sebesar $0.0569 < 0.05$ dengan nilai tstatistik sebesar $1.962227 > t_{tabel}$ sebesar 1.67469, yang berarti current ratio mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hal di atas maka **H2 diterima, dan berarti bahwa current ratio mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba secara parsial. Dengan demikian H2 terbukti.**

3. Hipotesis Ketiga (H3)

Uji signifikansi regresi parsial bisa dilihat dari hasil pengujian signifikan dan uji t pada tabel 4.5 dengan nilai koefisien total asset turnover sebesar 0.462590, yang menandakan bahwa current ratio mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Nilai signifikansi sebesar $0.1374 > 0.05$ dengan nilai tstatistik sebesar $1.516880 < t_{tabel}$ sebesar 1.67469, yang berarti total asset turnover tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. **Berdasarkan hal di atas maka H3 ditolak, dan berarti bahwa total asset turnover tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba secara parsial. Dengan demikian H3 tidak terbukti.**

4. Hipotesis Keempat (H4)

Uji signifikansi regresi berganda dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi dan uji F pada tabel 4.5 bahwa nilai Fstatistik sebesar $8.293647 > F_{tabel}$ sebesar 2.78 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000000 < 0.05$ yang berarti **net profit margin (NPM), current ratio (CR), dan total asset turnover (TAT) secara simultan berkontribusi terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil tersebut maka H4 diterima. Dan dengan demikian H4 terbukti.**

5. Koefisien determinasi: Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai adjusted R-Square sebesar 0.679671, yang berarti besarnya koefisien determinasi sebesar 0.679671. Hal ini menyatakan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh net profit margin, current ratio, dan total asset turnover sebesar 67.9671% sisanya 32.0329% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.5. Analisis dan Pembahasan

Hasil persamaan regresi untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen (Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turn Over Pajak) terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Laba) maka dapat disusun hasil penelitian sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = -0,411050 + 0,183181 \text{ CR} + 0,315804 \text{ NPM} + 0,462590 \text{ TAT} + e$$

a. Hipotesis Pertama (H1)

Nilai koefisien Current ratio sebesar 0.135804, yang menandakan bahwa current mempunyai pengaruh positif terhadap Pertumbuhan laba. Nilai signifikansi sebesar $0.0569 < 0.05$ dengan nilai tstatistik sebesar $1.962227 > t_{tabel}$ sebesar 1.67469 yang berarti Current ratio berpengaruh positif dan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Current ratio terdapat pengaruh yang signifikan secara positif terhadap Pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian Rantika (2016) yang menyatakan bahwa Current ratio berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba. Berlebihan. Current ratio ini menampakkan bahwa aktiva lancar digunakan dan dimanfaatkan dengan baik sehingga tidak banyak dana yang mengganggu dan mampu meningkatkan kemampuan laba perusahaan.

b. Hipotesis Kedua (H2)

Nilai koefisien Net profit margin sebesar 0.183181, yang menandakan bahwa Net profit margin mempunyai pengaruh positif terhadap Pertumbuhan laba. Nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dengan nilai tstatistik sebesar $7.756909 > t_{tabel}$ sebesar 1.67469 yang berarti Net profit margin mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Net profit margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Linda Purnama Sari (2015) yang mencerminkan laba dengan penjualan yang dicapai perusahaan (dari penjualan bersih yang dihasilkan) serta mampu dapat meningkatkan daya tarik investasi dari penanam modal untuk menginvestasikan modalnya, sehingga dapat meningkatkan laba bersihnya.

c. Hipotesis Ketiga (H3)

Nilai koefisien Total asset turnover sebesar 0.462590, yang menandakan bahwa current mempunyai pengaruh positif terhadap Pertumbuhan laba. Nilai signifikansi sebesar $0.1374 > 0.05$ dengan nilai tstatistik sebesar $1.516880 < t_{tabel}$ sebesar 1.67469 yang berarti Total asset turnover tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Total asset turnover berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian Viola Syukrina E. Janrosi (2015) yang menyatakan bahwa total asset turnover tidak berpengaruh signifikan. Hal ini disebabkan oleh ketidak efektifan penggunaan total aktiva dan memerlukan evaluasi strategi pemasaran dan juga investasinya pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019

d. Hipotesis Keempat (H4)

Nilai Fstatistik sebesar $8.293647 > F_{tabel}$ sebesar 2.78 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000000 < 0.05$ yang berarti Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turnover (TAT) secara simultan berkontribusi terhadap Pertumbuhan Laba. Nilai Adjusted R-Square 0.679671, artinya besarnya koefisien determinasi sebesar 0.679671. Hal ini menyatakan bahwa Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh net profit margin, current ratio, dan total asset turnover sebesar 67.9671% lalu sisa 32.0329% dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan uji t (parsial) Current Ratio dan Net Profit Margin berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba sedangkan Total Asset Turn Over tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2016-2019,

Berdasarkan uji F(simultan), Current Ratio, Net Profit Margin dan Total Asset Turn Over secara simultan tidak berkontribusi terhadap Pertumbuhan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2016-2019, Seluruh variabel bebas, yakni Current Ratio, Net Profit Margin dan Total Asset Turn Over, secara simultan mempengaruhi variabel Pertumbuhan Laba sebesar 67.96%, sisanya sebesar 32.03% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti return on asset, debt to equity ratio, return on equity, tingkat penjualan, pertumbuhan ekonomi, dan lain sebagainya

5.2. Saran

Untuk penelitian selanjutnya, agar dapat menambahkan variable penelitian dan menggunakan data laporan keuangan lebih dari 4 periode agar hasil penelitian dapat lebih digeneralisasi. Penggunaan sampel hendaknya tidak hanya pada perusahaan sektor industri barang konsumsi, tetapi bisa juga pada perusahaan pertambangan, properti, perbankan, dan lain sebagainya. Perusahaan juga dapat lebih memperhatikan dan mengoptimalkan bagaimana suatu perusahaan mengelola perusahaannya agar menghasilkan pertumbuhan laba yang baik dari periode sebelumnya.

5.3. Implikasi

Implikasi dari penelitian Penelitian ini dapat memberi pertimbangan pada manajemen dan pengelola dalam menjalankan perusahaan dan mengelola aset yang ada, serta memberikan keputusan uang tepat untuk memajukan kinerja perusahaan, sehingga perusahaan mengalami pertumbuhan laba yang baik dan konsisten.

Untuk peneliti akademis selanjutnya dengan topik yang sama, maka penelitian ini dapat dilanjutkan dengan periode waktu yang lebih lama dan memperluas sampel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Hidayat (2017). Cara Membaca Hasil Regresi Data Panel Dengan Eviews. Jakarta
- Azeria Bionda dan Nera Marinda (2017). Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- Budi Kho. (2018). Pengertian Rasio Lancar (Current Ratio) dan Rumus Rasio Lancar. Jakarta: Manajemen Keuangan.
- <https://www.hestanto.web.id/manajemen-laba>
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/manajemen-laba>
- <http://www.idx.co.id>
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2014). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 13(1).
- Janrosli, E Viola Syukrina (2015). Pengaruh Inventory Turnover, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Lilianti, E. (2019). Peranan Leverage dan Penjualan dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Real Estate dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 12(3).
- Maila Niamas (2019). Jenis Variable Dependen dan Independen, Kontrol, Bebas, dan Terikat. *Media Belajar Akuntansi: Keuangan*.
- Mulyadi, (2006), *Akuntansi Manajemen*. Edisi ketiga, Penerbit: Salemba Empat Jakarta.
- Pelajaran. Simanis (2019). *Pengertian Perusahaan Manufaktur: Karakteristik, Proses Bisnis dan Contohnya*. Jakarta.
- Pascarina, Malinda Yuliani (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Penghasil Bahan Baku Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013.
- Rahmawati, n. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan laba (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017) (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta).
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, Dennie Anggara (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profit Margin dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2013.
- Yurandy Tanrio (2016). Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Return On Asset, Loan Deposit Ratio, dan Non Performing Loan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014.

Lampiran 1
Surat Tugas Penelitian



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

• Program Pascasarjana Magister Akuntansi (S-2)

• Program Studi Akuntansi (S-1) • Program Studi Manajemen (S-1)

. Salemba Raya No. 7-9A Jakarta Pusat, Telp. (021) 3149205, (021) 3914075

Homepage : <http://www.yai.ac.id>; Email : stie@yai.ac.id

SURAT TUGAS

No.99/K/STIE Y.A.I/III/2021

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian oleh dosen STIE Y.A.I maka bersama ini Ketua STIE Y.A.I memberikan tugas kepada :

1. Nama : Lydia Kurniawan SE, M.AK
NIDN : 0308098502
Jabatan : Dosen Tetap Program Studi Akuntansi S1 STIE Y.A.I
2. Nama : Citra Yola Greycya
NIM : 2017031054
Jabatan : Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi STIE Y.A.I

Untuk membuat penelitian dengan judul :

Determinan Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia

Waktu : April 2021 – Agustus 2021

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 22 Maret 2021

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I,


Dr. Reschiwati, SE, MM, Ak, CA/IC

Ketua

Lampiran 2

BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Anggaran Biaya		
No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp.)
1	Upah Survey	500.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan	800.000
3	Perjalanan	500.000
4	Publikasi, laporan , administrasi lainnya	700.000
Jumlah		2.500.000

B. Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian disusun dalam bar chart berikut:

No	Jenis Kegiatan	Bulan				
		I	II	III	IV	V
1	Studi Kepustakaan	■				
2	Persiapan Penelitian					
	Survey Awal		■			
	Penyusunan rencana penelitian		■			
	Penelitian pendahuluan		■			
	Penyusunan instrument		■			
3	Penelitian Lapangan					
	Pengumpulan Data (observasi)		■	■		
	Pengumpulan Data (kuisisioner)					
	Pengumpulan Data (wawancara)					
4	Analisis Data			■		
5	Penulisan laporan awal			■		
6	Presentasi				■	
7	Penulisan laporan akhir					■